

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya. 2017. Jakarta: Kementrian Agama.
- Abdurrazzaq, . S., 2020. *Petunjuk-Petunjuk Al-Qur'an Untuk Menghadapi Wabah Penyakit*. [Online] Available at: <https://www.radiorodja.com/48245-petunjuk-petunjuk-al-quran-untuk-menghadapi-wabah-penyakit/> [Accessed 17 maret 2020].
- Aquilanti, L, Gallegati S, Rappelli G., 2020. Italian Response to Coronavirus Pandemic in Dental Care Access: The DeCADE Study. *Int. J. Environ*, 17(19), pp. 2-12.
- Anwar AK. *Human Development* (Psikologi Perkembangan) edisi ke-9. Jakarta. 2008. 539, 555, 585-93.
- Arif, S., 2020. Teologi Wabah: Perspektif Islam tentang Pandemi. UIN Malang, pp. 14-15.
- Ather A, Patel B, Rupare, N B., 2020. Coronavirus Disease 19 (COVID-19): Implications for Clinical Dental Care. *JOE*, 46(584-592).
- Ardhana, W., 2013. Identifikasi perawatan ortodontik spesialisik dan umum. *Maj Ked Gi*, 20(1), pp. 1-8.
- Aziz ABA. 2008. *Tatbiqul Qowa'id Fiqiyah 'ala al-Masa'il at Thibiyah*, (Riyadh: Universitas Syari'ah Riyadh).
- Baghizadeh Fini, M., 2020. What dentists need to know about COVID-19. *Oral Oncolog*, Volume 105.
- Bhalajhi, S., 2012. *Orthodontics: The Art and Science*. 5rd Edition ed. New Delhi: Arya (Medi) Publishing House
- Burhanuddin A, Massi M, et al. 2020. *MERAJUT ASA ditengah pandemi covid-19*. 1 ed Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Bukhari. 2003. *Mukhtashar Shahih Al-Imam Al- Bukhari*, cet. 3, jilid 5, terj. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press.
- Carisa K, Yusra, Y, Buntara M. 2019. Hubungan antara usia anak dan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif. *Jurnal Kedokteran gigi terpadu*, 1(1), pp. 15-21.
- Chen Y, Liu Q, Guo D, 2020. Emerging coronaviruses: genome structure, replication, and pathogenesis. *J Med Virol*, Issue 92, pp. 418-423.

- Cobourne M, Dibiase A. 2016. *Handbook of Orthodontics second edition*. New York: Elsevier.
- Day, N., 2014. *Kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja usia 15-17 tahun menggunakan indikator kebutuhan perawatan ortodonti (IKPO)*. Banda Aceh, Skripsi. Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Darwis R, Wahyudi H, Kartika W., 2018. Pengaruh perawatan ortodonti dengan beberapa jenis alat ortodonti terhadap perubahan pH dan volume saliva. *Medika Kartika*, 1(2), pp. 35-128.
- Fitriani, Kurniawan F, Wibowo D, 2018. Perbandingan nilai indikator maloklusi ringan dengan maloklusi berat berdasarkan indeks HMAR (Handicapping Malocclusion Assessment Record). *Dentin (Jur.Ked. Gi)*, 2(1), pp. 6-91.
- Foster, T., 1997. *Buku Ajar Ortodonsi ed.3.Jakarta: EGC; 1997. h.240*. 3 ed. Jakarta: EGC.
- Gill, D. S., 2008. *Orthodontics At A Glance*. Jakarta: EGC.
- Guo Y, Jing Y., 2020. Control of SARS-CoV-2 transmission in orthodontic practice. *america journal of orthodontis and dentofacial orthopedics*, 18(3), pp. 321-329.
- Goyal S, Muhigana A. 2014. Assessment of Malocclusion Severity Levels and Orthodontic Treatment Needs using the Dental Aesthetic Index (DAI): Retrospective Study. *Rwanda Medical Journal*, 3(70), pp. 2-12.
- Hansen V. Liu S Shih-Yao. Schrader SM. Dean JA. Stewart KT. Personality traits as a potential predictor of willingness to undergo various orthodontic treatments. *Angle Orthod* 2013; 83(5):899-905.
- Hoesin, F., 2007. Indikator kebutuhan perawatan ortodonsia (IKPO) sebagai instrumen perencanaan pelayanan ortodonsia. *Journal of Dentistry Indonesia*, 3(14), pp. 236-242.
- Husin, A. F., 2014. ISLAM DAN KESEHATAN. Univetsitas Islam Negeri Maulana Malang, 1(2), pp. 105-207.
- Laheij A, Kistler J, et al. 2012. Healthcare-associated viral and bacterial infections in dentistry. *Journal Oral Microbiology*, 4(10), pp. 1-10.
- Lai T., H. T. et al., 2020. Stepping up infection control measures in ophthalmology during the novel coronavirus outbreak: an experience from Hong Kong. *Graefes Arch Clin Exp Ophthalmol*, 258(5), p. 1049–1055.
- Laura M, Littlewood S. 2019. *An Introduction of Orthodontics*. Fifth edition ed. s.l.:Oxford University Press.

- Lubis M, Utami A. 2015. Distribusi maloklusi berdasarkan klasifikasi Angle pada pasien di Departemen orthodonsia RSGM FKG USU. *Dentika dental jurnal*, 18(3), pp. 61-257.
- Majelis Ulama Indonesia, Himpunan Fatwa MUI, (Jakarta, Erlangga, 2011).
- Masyhud i, Arvitasari n. 2006. *berdzikir & sehat*. semarang: syifa press.
- Musharf L. p. 2009. *kesehatan dalam persektif al-quran*. 1 ed. Jakarta: Tafsir al-quran tematik.
- Nazir R, Mahmood A, Anwar A., 2014. Assessment of psychosocial impact of dental aesthetics and self precieved orthodontic treatment need in young adults. *Pakistan Oral&Dent J*, 2(32), pp. 6-321.
- Nismal H. 2018. Islam dan Kesehatan Gigi. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Norkhafizah S, Nurhidayati H. 2012. Factors influencing patient satisfaction with dental appearance and treatments they desire to improve aesthetics. *BMC Oral Health*, 1(11), pp. 6-13.
- Nurhaeni, 2017. Gambaran kebutuhan perawatan ortodonti pada mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes Makassar. *Media Kesehatan gigi*, 16(1), pp. 62-8.
- Paula, J., 2012. Effect of anterior teeth display during smiling on the self-perceived impacts of malocclusion in adolescents. *Angel Orthod*, 3(81), pp. 5-540.
- Proffit WR. *Contemporary Orthodontics*. 4th ed. St. Louis. Mosby Elsevier. 2007. 3-6, 16.
- Perwira H, Riolina A, Rochmanita N. 2017. Frekuensi kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan indeks of orthodontic treatment need di SMP Negeri 1 Salatiga. *Jurnal ilmu kedokteran gigi*, 1(1), pp. 15-22.
- Rahardjo, P., 2009. *Peranti ortodonti lepasan*. 1 ed. Surabaya: Airlangga University press.
- Rahardjo, P., 2012. *Ortodonti Dasar*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rumampuk M, Anindita P, Mintjelungan C., 2014. Kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan index of orthodontic treatment need pada siswa kelas II di SMP negeri 2 Bitung. *J eGigi*, 2(2), pp. 1-6.
- Sakinah N, Wibowo D, Helmi Z. 2016. PENINGKATAN LEBAR LENGKUNG GIGI RAHANG ATAS. *DENTINO (Jur. Ked. Gigi)*, 1(1), pp. 83-87.
- Sarwat, A., 2010. *Fiqih Mironitas*. jakarta: DU CENTER PRESS.

- Sembiring R, Saidin Chairi Z. 2020. Peningkatan pemahaman peran bpjs kesehatan pada masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal hukum dan dinamika masyarakat*, 18(1), pp. 40-51.
- Sharma J, Sharma R., 2014. IOTN – A tool to prioritize treatment need in children and plan dental health services. *OHDM*, 13(1), pp. 65-70.
- Sarwono SW. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006. 213.
- Sinulingga IS. Kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja usia 12-15 tahun menggunakan indikator kebutuhan perawatan ortodonti (IKPO). *Tesis*. Jakarta: Universitas Indonesia 2010. 12, 21, 30-1.
- singh, g., 2007. *Textbook of Orthodontics*. 2nd ed ed. New Delhi:Jaypee Brothers.
- Sugihantono, A. et al., 2020. *Pendoman pencegahan dan pengendalian coronavirus deases (covid-19)*. 1 ed. Jakarta selatan: Kementerian kesehatan RI.
- Suharjana, 2012. kebiasaan berperilaku hidup sehat dan nilai-nilai pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), pp. 189-201.
- Supriatna, E., 2020. Wabah Corona Virus Disease Covid 19 dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(6), pp. 555-564.
- Suryan, L, Syahniar, Zikra. 2013. Penyesuaian diri pada masa pubertas. *J Ilmiah Konseling*, 2(1), pp. 40-136.
- Suryo, T., 2010. *Pengobatan & Penyembuhan Menurut Wahyu Nabi*. Pustaka Assabil, Jakarta, tth
- Syabir, M. U., 2015. *Pengobatan Alternatif Dalam Islam*. Jakarta: Grafindo.
- Trimelda, S., 2013. Angulasi mesiodistal gigi kaninus dan premolar kedua sebelum dan setelah perawatan ortodontik dengan pencabutan empat premolar pertama menurut nilai angulasi normal URSI (kajian radiografi panoramik pada teknik Begg). *J Ked Gi*, 4(3), pp. 92-185.
- Utari T, Putri M., 2019. Orthodontic Treatment Needs in Adolescents Aged 13-15 Years Using Orthodontic Treatment Needs Indicators. *Journal of Indonesian Dental Association*, 2(2), pp. 49-55.
- Utomo, SB. 2003. *Fiqih aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Vinita S, Ahmad H. et al. 2012. The perception of dental aesthetics and orthodontic treatment need by 10- to 11-year-old children. *European Journal Orthod*, 34(5), pp. 51-646.
- WHO, 2020. *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. [Online] Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus->

[2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](#)

[Accessed 6 July 2020].

- Wijayanti, P., Krisnawati & Ismah, N., 2014. Gambaran maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodonti pada anak usia 9-11 tahun (Studi pendahuluan di SD At-Taufiq, Cempaka Putih, Jakarta). *Jurnal PDGI*, 63(1), pp. 9-25.
- Wilar L, Rattu A. J. M. et al. 2014. kebutuhan perawatan ortodonsi berdasarkan index. *Jurnal e-GiGi (eG)*, p. 1.
- Wiwekowati, Hidayah N, Dewa I. 2013. Pengaruh Perawatan Ortodonsi Cekat Terhadap Gingiva. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(3), pp. 6-10.
- Yamani JK. 2005. Kedokteran Islam: Sejarah dan Perkembangannya. Bandung: Dzikra, pp. 94.
- Zahid S, Bashir U. et al. 2010. Orthodontic treatment need in 13-30 years patients by using the index of orthodontic treatment need. *Pakistan Oral&Dent J*, 1(30), pp. 14-108.
- Zaidan R., 20014. Pengobatan dan Penyembuhan Menurut Wahyu Nabi. Jakarta: As-sabil
- Zamzuri S, Razak I, Esa R., 2014. Normative and preceived need for treatment of malocclusion among Malaysian adolescents. *Sains Malaysiana*, 7(43), pp. 43-1037.
- Zen Y, Rahmania S, Nofrizal F. 2019. Lebar nasofaring pada maloklusi skeletal kelas II dan skeletal kelas I. *JKGT*, 1(1), pp. 7-45.
- Zhu, N. et al., 2020. China Novel Coronavirus Investigating and Research Team. *N Engl J Med*, Issue 328, pp. 727-733.
- Zuhroni H, Riani N, Nirwan H. 2003. *Islam Untuk Ilmu Kesehatan dan Kedokteran 2 (Fiqh Kontemporer)*. III ed. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan.